

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *E-BOOK* MATA
PELAJARAN SEJARAH INDONESIA DALAM PERSPEKTIF
SEJARAH LOKAL KOTA PADANG UNTUK MELATIH
KEMAMPUAN BERFIKIR KAUSALITAS**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)
Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh :

Rahfit Syahputra
17046123

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

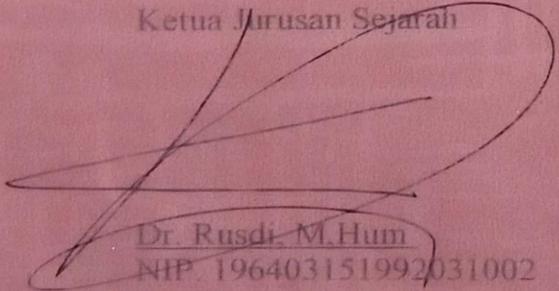
**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR *E-BOOK* MATA PELAJARAN SEJARAH
INDONESIA DALAM PERSPEKTIF SEJARAH LOKAL KOTA PADANG UNTUK
MELATIH KEMAMPUAN BERFIKIR KAUSALITAS.**

Nama : Rahfit Syahputra
BP/NIM : 2017/17046123
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

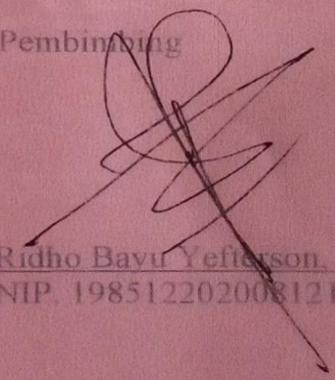
Padang, 01 Juli 2021

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi M. Hum
NIP. 196403151992031002

Pembimbing


Ridho Bayu Yefferson, S.Pd., M.Pd
NIP. 198512202008121001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari Jum'at, 28 Mei 2021

Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Dalam Perspektif
Sejarah Lokal Kota Padang Untuk Melatih Kemampuan Berfikir Kausalitas.

Nama : Rahfit Syahputra
BP/NIM : 2017/17046123
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

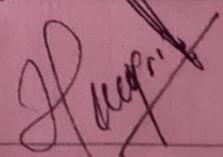
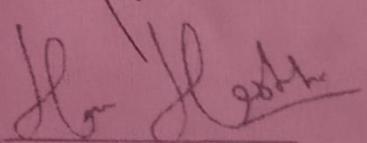
Padang, 01 Juli 2021

Tim Penguji Tanda Tangan

Ketua : Ridho Bayu Yefterson, S.Pd., M.Pd

Anggota : 1. Dr. Zafri, M.Pd

2. Hera Hastuti, S.Pd., M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahfit Syahputra
BP/NIM : 2017/17046123
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

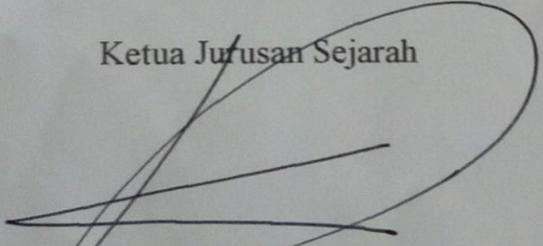
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar E-Book Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Dalam Perspektif Sejarah Lokal Kota Padang Untuk Melatih Kemampuan Berfikir Kausalitas”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa langsung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 01 Juli 2021

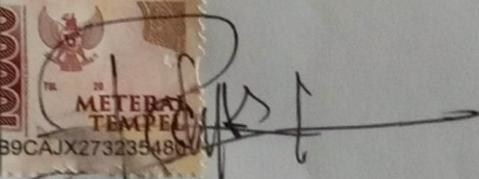
Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya Menyatakan




Rahfit Syahputra
NIM. 17046123

Motto

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“(Bacalah) maksudnya mulailah membaca dan memulainya (dengan menyebut nama Rabbmu yang menciptakan) semua makhluk”-QS. 96:1

“Dengan sejarah, kita belajar jatuh cinta.”-Prof.Dr.Kuntowijoyo

“Bila Sejarawan Mulai Membisu, Hilanglah Kebesaran Masa Depan Generasi Bangsa.” -Prof. Ahmad Mansur Suryanegara

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena di dalam mencoba, itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil.” -Prof. Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka)

“Dimanapun kau berkiprah tak ada masalah, yang penting semangat keislaman-keindonesiaan itu kau pegang terus.”-Prof. Lafran Pane

“Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah.”-Pramoedya Ananta Toer

“Hanya mereka yang mengenal trauma, mereka yang pernah dicakar sejarah, tahu benar bagaimana menerima kedahsyatan dan keterbatasan yang bernama manusia”. -Goenawan Mohamad

Bila keberhasilan belum kiranya kau peroleh hari ini, esok maupun lusa maka terus bergigihlah selama nyawa masih dikandung badan perjuangan adalah lebih daripada kata harus.-Rahfit Syahputra

Halaman Persembahan

Skripsi ini ananda persembahkan untuk almarhum kedua orang tua ananda Ayahanda Zaini (Alm) dan Ibunda Yulidar (Almh) yang sangat ananda cintai sayangi. Kemudian dipersembahkan untuk seluruh kakak-kakak ananda Yulizarni, M. Sabri, Alnursyab, Zaidas Samad, Syafiah, Syafinah, Syafini, Atzhar, Zul Hamri, Abdul Kadir dan Rahmat, Semua Mandeh dan Apak, mamak serta Sanak family lainnya. Dan untuk sosok perempuan yang ananda cintai dan sayangi Siti Nurhima Yustira.

Abstrak

Rahfit Syahputra (2017/17046123) : “ Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Dalam Perspektif Sejarah Lokal Kota Padang Untuk Melatih Kemampuan Berfikir Kausalitas “. **Skripsi.** Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2021.

Pembelajaran sejarah sejatinya dapat membuat peserta didik berpikir kritis dan memiliki keterampilan berfikir sebab-akibat untuk memahami suatu peristiwa sejarah. Namun berdasarkan temuan di lapangan keterampilan tersebut masih kurang dikuasai oleh beberapa peserta didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membuat pembelajaran sejarah lebih bermakna adalah dengan menginovasikan bahan ajar menjadi sebuah bahan ajar digital yang di dalamnya terdapat materi yang kontekstual seperti sejarah lokal serta memuat media pendukung yang meliputi gambar dan video.

Penelitian ini bertujuan Untuk (1) Mendeskripsikan bagaimana tahapan pengembangan bahan ajar *e-book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang dalam rangka melatih kemampuan berfikir sebab-akibat. (2) Mendeskripsikan kelayakan dari bahan ajar *e-book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang yang dikembangkan dalam rangka melatih kemampuan berfikir sebab-akibat. (3) Mendeskripsikan kepraktisan bahan ajar *e-book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang yang dikembangkan dalam rangka melatih kemampuan berfikir sebab-akibat. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan atau *R&D*. Peneliti menggunakan model *ADDIE* dalam mengembangkan bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang.

Hasil penelitian ini yaitu (1) Pembuatan produk diawali dengan analisis kebutuhan dari sisi peserta didik, buku teks, guru dan kurikulum, (2) Penyusunan materi didahului dengan mengelaborasi berbagai sumber dengan memperhatikan fakta, konsep dan prinsip yang tepat untuk menyusun materi sejarah nasional dan sejarah lokal sebagai bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang, (3) Produk bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang mendapat penilaian dari ahli materi dan bahan ajar dengan tingkat kelayakan yang sangat layak, (4) Produk bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang memiliki tingkat kepraktisan yang sangat praktis digunakan sebagai bahan ajar oleh guru dan bagi siswa sebagai sumber belajar dalam rangka melatih berfikir sebab-akibat,

Kata Kunci: Bahan Ajar *e-book*, Sejarah Lokal, Berfikir Sebab-Akibat, Pembelajaran Sejarah

Kata Pengantar

Alhamdulillah, Puji dan syukur yang tiada hentinya penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala berkat rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Bahan Ajar *E-Book* Mata Pelajaran Sejarah Indonesia Dalam Perspektif Sejarah Lokal Kota Padang Untuk Melatih Kemampuan Berfikir Kausalitas”**.

Kegiatan penelitian dan penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa pihak yang terlibat telah memberikan kontribusi besar dalam menyelesaikan skripsi ini menjadi karya ilmiah yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmuan. Oleh karena itu, penuliis berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku ketua Jurusan Sejarah
2. Bapak Etmi Hardi, M.Hum selaku sekretaris Jurusan Sejarah
3. Bapak Ridho Bayu Yefterson, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah sabar meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran positif kepada peneliti, sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Zafri, M.Pd dan Ibu Hera Hastuti, M.Pd selaku penguji peneliti yang banyak memberikan saran dan masukan agar tercapainya kesempurnaan terhadap skripsi peneliti.
5. Bapak Dr. Zafri , M. Pd sebagai validator kuesioner, sekaligus validator Bahan Ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang, Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum sebagai validator bidang Materi Sejarah Indonesia dan Sejarah Lokal yang telah memberikan penilaian dan saran terhadap produk

bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

6. Ibuk Hera Hastuti, M.Pd selaku Pembimbing Akademik peneliti
7. Seluruh Dosen dan Pegawai di Jurusan Sejarah
8. Ibuk Dra. Etty Kasyanti dan Bapak Achmad Edwin Sutiawan, S.Pd selaku guru mata pelajaran Sejarah yang telah bersedia untuk diwawancarai dan melakukan uji praktikalitas produk bahan ajar *e-book* dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang.
9. Kedua orang tua, Ayahanda Zaini (Alm) dan Ibunda Yulidar (Almh), atas kasih sayang, semua bentuk pengorbanan serta do'a mereka Ketika hidup, sehingga ananda mampu sampai ke tahap ini.
10. Kakak dan abang tercinta Yulizarni, S.Pd, M.Sabri, Alnursyab, Zaidas Samad, Syafiah, Syafinah, Syafini, Azhar, Zulhamri, Abdul Kadir, S.Pd dan Rahmat atas kasih sayang dan perhatian yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Siti Nurhima Yustira seseorang yang peneliti cintai yang dalam hal ini senantiasa membantu peneliti dalam hal memberi semangat dan support lainnya.
12. Seluruh sahabat dan kawan-kawanku di Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNP angkatan 2017 yang tak bisa disebutkan satu persatu, yaitu yang pernah memiliki rasa kebersamaan baik susah maupun senang, saling bertukar pendapat, dan saling memberikan hari-hari yang berkesan dalam menjalani proses kuliah dari awal semester 1 sampai akhir semester 8 ini.

13. Kakanda, Ayunda, serta adindaku keluargaku sehimpun dalam Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ilmu Sosial UNP yang juga menjadi salah satu wadah kami semua berproses dalam memperoleh “Terbinanya insan akademis pencipta, pengabdian yang bernafaskan Islam serta bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil makmur yang diridhoi oleh Allah subhanahu wa ta’ala”. Sungguh banyak pengalaman yang diberikan.
14. QATULISTIWA ISLAM yang juga sebagai wadah peneliti dalam mengembangkan dan memperoleh berbagai pengalaman.

Daftar Isi

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Lampiran	ix
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Spesifikasi Produk	9
BAB II Tinjauan Kepustakaan	11
A. Teori Belajar.....	11
a. Teori Konstruktivistik	11
B. Kemampuan Berfikir Sebab-Akibat dalam sejarah.....	13
C. Pembelajaran Sejarah	14
a. Konsep Pembelajaran Sejarah.....	14
b. Mata Pelajaran Sejarah Indonesia	15
c. Sejarah Lokal.....	16
d. Pengintegrasian sejarah lokal kedalam pelajaran sejarah	18
D. Bahan Ajar	22
E. <i>E-Book</i>	25
a. Fungsi <i>E-Book</i>	26
b. Manfaat <i>E-Book</i>	27
F. Studi Relevan.....	29
G. Kerangka Berfikir.....	31
BAB III Metode Penelitian	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Prosedur Pengembangan	33
1. Fase Analisis	33
2. Fase Desain	34
3. Fase Pengembangan.....	34
a. Kisi-kisi untuk ahli bahan ajar	35
b. Kisi-kisi untuk ahli materi	37
c. Kisi-kisi untuk peserta didik	38
d. Kisi-kisi untuk guru	39
C. Rencana Penelitian	41
D. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV Hasil dan Pembahasan	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Hasil tahap <i>analysis</i> (analisis).....	45
a. analisis kebutuhan peserta didik.....	45
b. analisis isi buku teks sejarah Indonesia.....	48
c. analisis kebutuhan guru	48

d. analisis kurikulum	50
2. Hasil tahap <i>design</i> (perancangan)	51
a. mengumpulkan bahan bacaan	51
b. mengumpulkan gambar dan video	52
c. membuat draft materi	57
d. membuat cover	66
3. Hasil tahap <i>development</i> (pengembangan).....	74
a. data uji validasi bahan ajar <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang	75
1. Validasi materi oleh ahli materi sejarah Indonesia dan lokal	75
• Validasi angket.....	75
• Validasi materi	75
2. Validasi bahan ajar <i>e-book</i> oleh ahli bahan ajar.....	79
• Validasi angket.....	79
• Validasi bahan ajar <i>e-book</i>	79
4. Hasil tahap <i>implementation</i> (implementasi).....	84
3. Penilaian bahan ajar <i>e-book</i> oleh peserta didik.....	85
• Validasi angket.....	85
• Penilaian bahan ajar <i>e-book</i>	85
4. Praktikalitas dari guru	91
• Validasi angket.....	91
• Hasil praktikalitas dari guru	91
5. <i>Evaluation</i> (evaluasi)	93
B. Pembahasan	94
C. Keterbatasan penelitian pengembangan	102
BAB V Kesimpulan dan Saran	104
Daftar Pustaka	107
Lampiran	112

Daftar Tabel

Tabel 1. Kisi-kisi untuk ahli bahan ajar	37
Tabel 2. Kisi-kisi untuk ahli materi.....	38
Tabel 3. Kisi-kisi untuk peserta didik	40
Tabel 4. Kisi-kisi untuk guru	41
Tabel 5. Sumber gambar	53
Tabel 6. Sumber video	55
Tabel 7. Hasil validasi materi	76
Tabel 8. Saran validator materi	78
Tabel 9. Saran validator angket bahan ajar	79
Tabel 10. Hasil validasi bahan ajar	80
Tabel 11. Saran validator bahan ajar.....	84
Tabel 12. Penilaian bahan ajar <i>e-book</i> oleh peserta didik.....	85
Tabel 13. Hasil Praktikalitas bahan ajar <i>e-book</i> dari guru	92

Daftar Gambar

Gambar 1. Tampilan draft bahan ajar e-book bagian petunjuk belajar.....	59
Gambar 2. Tampilan draft bahan ajar e-book bagian KD, Materi dan Tujuan Pembelajaran	60
Gambar 3. Tampilan draft materi bagian kerangka isi.....	61
Gambar 4. Tampilan draft bahan ajar <i>e-book</i> bagian materi pertempuran rakyat Padang melawan Sekutu	62
Gambar 5. Tampilan draft materi bagian rangkuman	63
Gambar 6. Tampilan draft materi bagian Latihan	64
Gambar 7. Tampilan draft materi bagian evaluasi	65
Gambar 8. Proses pembuatan cover bahan ajar <i>e-book</i> menggunakan aplikasi power point	67
Gambar 9. Proses penggabungan draft materi dengan cover menggunakan aplikasi <i>Kvsoft Flipbook Maker Pro</i>	67
Gambar 10. Mengatur tema pada menu <i>template</i>	68
Gambar 11. Memilih menu edit page untuk memulai pengeditan <i>e-book</i>	69
Gambar 12. Tampilan menu edit page	69
Gambar 13. Memilih menu video	70
Gambar 14. Proses memilih video yang telah peneliti simpan di penyimpanan eksternal Notebook peneliti	71
Gambar 15. Tampilan video yang telah dimasukkan ke dalam bahan ajar e-book dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang	71
Gambar 16. Untuk melakukan publishing maka peneliti mengklik menu publish	72
Gambar 17. Beberapa pilihan format file <i>e-book</i> yang akan di publish Aplikasi <i>Kvsoft Flipbook Maker Pro</i> menyediakan beberapa	72
Gambar 18. Tampilan Bahan ajar <i>e-book</i> dalam perspektif sejarah lokal yang diakses menggunakan <i>Handphone</i>	73

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Angket uji validasi materi sejarah Indonesia dan sejarah lokal Kota Padang	112
Lampiran 2. Analisis hasil uji validasi	130
Lampiran 3. Hasil Produk	142
Lampiran 4. RPP	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat kita pungkiri bahwa pendidikan memang merupakan hal yang *urgent* bagi setiap individu. Dengan pendidikan seseorang akan dapat berubah perilakunya baik dalam segi kognitif, afektif maupun psikomotor (keterampilan). Menurut Ibnu Khaldun (2011:xi) bahwa pendidikan bukan hanya merupakan proses belajar mengajar yang dibatasi oleh empat dinding, tetapi pendidikan adalah suatu proses, dimana manusia secara sadar menangkap, menyerap dan menghayati peristiwa-peristiwa alam sepanjang zaman. Lebih lanjut Freeman Butt dalam Muhammad Anwar (2017:24) menyebutkan bahwa pendidikan adalah kegiatan menerima dan memberikan pengetahuan sehingga kebudayaan dapat diteruskan dari generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan merupakan suatu proses. Melalui proses ini, individu diajarkan kesetiaan dan kesediaan untuk mengikuti aturan. Melalui cara ini pikiran manusia dilatih dan dikembangkan.

Ada beberapa disiplin ilmu di Indonesia yang diajarkan di sekolah-sekolah dasar, menengah pertama maupun menengah atas. Salah satu disiplin ilmu itu adalah Sejarah. Kuntowijoyo mengatakan bahwa sejarah sebagai rekonstruksi masa lalu (Kuntowijoyo, 2005:18). Melengkapi apa yang dikatakan Kuntowijoyo maka peneliti juga mengutip pendapat E.H Carr yang mengatakan "*History is a continous process of interaction between the historian and his facts, and unending dialouge between the present and the*

past” (Edward Hallet Carr, 1990:30). Secara sederhana pemikiran E.H. Carr ini dapat diartikan, bahwa sejarah adalah dialektika antara masa lalu dan masa sekarang yang tidak berkesudahan. Berdasarkan dua pemikiran di atas maka dapat dikatakan bahwa setiap rekonstruksi dari peristiwa sejarah itu adalah memiliki tujuan edukasi untuk warga negara secara luas dan untuk individu secara sempitnya. Pembelajaran sejarah di Indonesia, mulai diperkenalkan kepada peserta didik sejak sekolah dasar. Pengenalan itu tentu dimulai dari hal-hal yang sangat sederhana seperti hari kemerdekaan Indonesia, memperkenalkan nama-nama pahlawan dan hal sederhana lainnya.

Pembelajaran sejarah dalam cakupan luas (sejarah nasional Indonesia) diajarkan ketika peserta didik duduk disekolah menengah. Adapun cakupan materi yang diajarkan meliputi zaman prasejarah, zaman kuno, Islam, Pergerakan, Revolusi hingga era reformasi (Permendikbud No 37 Tahun 2018 KI-KD SD, SMP, SMA). Semua materi yang akan diajarkan guru kepada peserta didik tersedia dalam buku teks Sejarah Indonesia Kemendikbud edisi revisi yang juga dipakai sebagai referensi bagi siswa maupun guru. Disamping sejarah nasional Indonesia, disisi lain negeri ini juga memiliki apa yang dikenal dengan sejarah lokal.

I Gede Widja dalam Muhammad Ilham Gilang berpendapat bahwa sejarah lokal merupakan studi tentang kehidupan masyarakat atau khususnya komunitas dari suatu lingkungan sekitar (*neighborhood*) tertentu dalam dinamika perkembangan di berbagai aspek kehidupan (Muhammad Ilham Gilang, 2016). Seterusnya menurut Wasino Pembelajaran sejarah hendaknya dimulai dari fakta-fakta sejarah yang dekat dengan lingkungan tempat tinggal

anak, baru kemudian pada fakta-fakta yang jauh dari tempat tinggal anak (Wasino dalam Jumardi, 2017:3). Kelebihan sejarah lokal dibanding sejarah kontemporer adalah *pertama*, sejarah lokal mampu membawa peserta didik pada situasi nyata dilingkungan sekitarnya. *kedua*, sejarah lokal membawa peserta didik untuk memproyeksikan pengalaman masa lampau masyarakatnya ke masa kini. *Ketiga*, pembelajaran sejarah lokal memiliki prinsip mengembangkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kreatif (Kaharisma, 2013:9 dalam Jumardi, 2017:8). Kemudian, materi sejarah lokal menjadi dasar bagi pengembangan jati diri pribadi, budaya dan sosial peserta didik (Hamid Hasan, 2007:5 dalam Jumardi. 2018:).

Berdasarkan beberapa pemikiran di atas bahwa pembelajaran sejarah sejatinya amat penting dan bermanfaat bagi kita semua, baik sebagai masyarakat umum dan tidak terkecuali bagi peserta didik itu sendiri. Bagi masyarakat umum manfaatnya dapat berupa wawasan sejarah yang bermuara pada semangat keindonesiaannya. Demikian pula bagi peserta didik, bahwa pembelajaran sejarah juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir historis mereka (Seixas, 2006 dalam Auliani, Ofianto dan Aisyah, 2019:67). Kemampuan berfikir historis itu ada berbagai macam ragam, salah satunya yaitu kemampuan berfikir sebab-akibat. Berfikir sebab-akibat (kausalitas) adalah kemampuan menganalisis sebab akibat memberikan penjelasan untuk mulai melihat dinamika sejarah dalam satu kesatuan dan bahkan bisa melihat kaitannya dengan masa kini (Zed, 2012 & 2018 dalam Zafri dkk, 2019:46). Berdasarkan konsep ini, bilamana peserta didik memiliki kemampuan berfikir

sebab-akibat itu maka dapat memudahkan mereka memahami akan hal peristiwa sejarah itu.

Menurut peneliti dewasa ini pembelajaran sejarah bertolak belakang dari salah satu manfaat yang peneliti paparkan dimuka tadi. Pembelajaran sejarah belum mampu mengantarkan peserta didik dalam memahami peristiwa sejarah nasional Indonesia itu dengan baik. Peserta didik tidak mampu menganalisis peristiwa sejarah menggunakan konsep-konsep berfikir dalam sejarah, termasuk berfikir sebab-akibat itu. Peserta didik juga tidak dapat memahami bagaimana sejarah perjuangan masyarakat di daerahnya yang disebabkan oleh kurangnya sumber belajar yang memuat sejarah lokal. Hal tersebut juga diperkuat oleh ungkapan guru yang diwawancarai seperti Achmad Edwin Sutiawan, S.Pd seorang Guru mata pelajaran sejarah di SMAN 7 Kota Padang. Hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa secara umum peserta didik belum mampu memahami dan menerapkan konsep berfikir sebab-akibat itu dengan cermat untuk memahami materi sejarah Indonesia. Padahal untuk memahami peristiwa sejarah nasional Indonesia yang juga sebagai materi pembelajaran sejarah Indonesia itu, dibutuhkan pula pemahaman mereka terkait dengan cara berfikir dalam sejarah yang dalam hal ini berfikir sebab-akibat itu, alasannya agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap peristiwa yang terjadi. Selain mewawancarai guru peneliti juga melakukan wawancara tertulis dengan peserta didik. Peneliti menyebarkan angket secara online menggunakan media *google form* yang memuat beberapa pertanyaan terkait bagaimana kesulitan mereka ketika belajar sejarah. Jawaban mereka sangat bervariasi. Ada beberapa peserta didik yang mengatakan bahwa belajar sejarah membuat mereka

cenderung bosan sebab materi yang dipelajari terlalu banyak. Kemudian ada pula yang mengatakan bahwa mereka kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang menjelaskan terkait aspek sebab-akibatnya suatu materi peristiwa sejarah ataupun kronologis dari sebuah peristiwa sejarah. Walaupun ada peserta didik yang mampu dan senang dia akan pertanyaan yang membutuhkan jawaban penjelasan itu namun begitu di sisi lain masih terdapat peserta didik yang kesulitan menjawab pertanyaan yang membutuhkan jawaban penjelasan.

Berdasarkan paparan di atas maka pokok persoalannya adalah lemahnya kemampuan berfikir sebab-akibat peserta didik dan kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap sejarah lokal di daerahnya. Lemahnya kemampuan berfikir sebab-akibat peserta didik tersebut menurut peneliti juga dilatarbelakangi oleh kondisi materi yang ada dalam buku teks sejarah Indonesia. Materi yang ada di dalam buku teks tersebut sebagaimana juga dipakai peserta didik maupun guru untuk sumber belajar itu terlalu Jawa sentris konteksnya, sangat sedikit sekali bahasan mengenai peristiwa penting di Padang yang bisa saja menjadi mata rantai sejarah nasional, jadi hal demikian sulit dipahami oleh peserta didik, sebagaimana halnya juga disampaikan oleh mereka ketika peneliti melakukan wawancara tertulis dengan beberapa orang peserta didik. Usaha yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan tentu ada seperti menerapkan pembelajaran aktif dengan berlandaskan pada pendekatan *scientific* atau dengan menyerderhanakan materi sesuai tujuan pembelajaran, namun menurut hemat peneliti perlu usaha lain untuk menyelesaikan permasalahan demikian. Salah satu caranya menurut hemat peneliti adalah menyediakan bahan ajar yang mudah dipahami oleh siswa. Bahan ajar yang

mudah dipahami itu bisa dilandaskan pada kekontekstualitasannya dan kemenarikannya. Bila hal demikian dilakukan maka pembelajaran tersebut akan lebih bermakna bagi peserta didik dan besar kemungkinan bermuara pada pemahaman yang bagus terhadap materi yang sedang dipelajari. Kontekstual di sini dalam artian pada pembelajaran sejarah, yang saat praktiknya mengambil bahagian materi peristiwa-peristiwa lokal yang relevan dengan materi sejarah Indonesia itu. Maka untuk mewujudkan bahan ajar yang kontekstual dalam pembelajaran sejarah Indonesia itu, dilakukan pengintegrasian materi sejarah lokal ke dalam materi Sejarah Indonesia dalam hal ini sejarah lokal kota Padang.

Kenapa sejarah lokal sebagai solusi ?. Hal demikian peneliti landasi oleh beberapa alasan. *Pertama* mengintegrasikan materi sejarah lokal itu ke dalam materi sejarah nasional Indonesia sejatinya dapat membantu peserta didik dengan mudah memahami materi sejarah nasional Indonesia yang luas tadi dan juga sejarah lokal di daerahnya. Contohnya pada materi awal kedatangan sekutu ke Indonesia, nah sebagai tambahannya agar siswa lebih paham dan kontekstual sifatnya dihadirkan pula materi kedatangan sekutu namun konteks permasalahannya di kota Padang. Pembelajaran sejarah yang kontekstual sifatnya itu nantinya akan membuat pembelajaran sejarah lebih bermakna karena materi yang diambil dekat dengan kehidupan siswa walaupun peristiwanya telah berlangsung. Sebagaimana kita ketahui bahwa materi sejarah nasional Indonesia itu tidak bisa terlepas dari peristiwa sejarah lokal yang terjadi di Indonesia ini, sebab hal demikian telah menjadi satu kesatuan dalam proses panjang sejarah Indonesia. Alasan *kedua* dilihat dari segi manfaat

yang didapat yaitu bilamana materi sejarah lokal itu dipelajari oleh peserta didik maka akan dapat melatih kemampuan berpikir sejarah dan keterampilan mereka (Wiyanarti dkk, 2020:70) termasuk dalam hal ini kemampuan berfikir sebab-akibat peserta didik. Jadi dengan diintegrasikannya materi sejarah lokal ke dalam materi sejarah Indonesia itu diharapkan memberikan efek positif terhadap peserta didik dalam hal mempermudah memahami materi sejarah Indonesia dan melatih kemampuan berfikir sebab-akibat mereka.

Kemudian alasan seterusnya adalah tidak adanya praktik pengembangan bahan ajar dengan mengintegrasikan materi sejarah lokal kota Padang itu ke dalam materi sejarah nasional Indonesia. Menurut peneliti walaupun tidak wajib dan tidak adanya aturan agar mengajarkan sejarah lokal kepada peserta didik namun hal tersebut juga perlu diperkenalkan kepada mereka kiranya guna memudahkan mereka dalam memahami materi sejarah Indonesia dan melatih kemampuan berfikir sebab akibatnya. Sebagaimana yang telah peneliti jabarkan dimuka tadi terkait permasalahan penelitian beserta solusinya maka dalam hal ini peneliti berkeinginan untuk melakukan sebuah penelitian dan pengembangan dengan judul penelitian **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-BOOK MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA DALAM PERSPEKTIF SEJARAH LOKAL KOTA PADANG UNTUK MELATIH KEMAMPUAN BERFIKIR KAUSALITAS.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang muncul maka berikut diidentifikasi beberapa masalah penelitian

1. Lemahnya kemampuan peserta didik dalam hal berfikir sebab-akibat yang merupakan salah satu unsur penting untuk memahami materi sejarah nasional Indonesia.
2. Materi yang sulit dipahami oleh peserta didik karena kurang didukung oleh pemberian materi yang lebih kontekstual (dekat dengan lingkungan peserta didik).
3. Belum maksimalnya gebrakan dalam menyokong melatih kemampuan berfikir sebab-akibat peserta didik, dalam hal ini dapat saja berupa materi/bahan ajar yang diajarkan itu-itu saja (sebagaimana adanya yang tersedia dalam buku teks)
4. Potensi Sejarah lokal yang ada di kota padang yang relevan dengan materi yang sedang dipelajari belum dimanfaatkan secara maksimal untuk membantu memahami peserta didik saat belajar sejarah Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tahapan pengembangan bahan ajar *e-book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal kota Padang untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat ?

2. Bagaimana kelayakan (validitas) dari bahan ajar *e-book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal kota padang untuk melatih kemampuan berfikir sebab-akibat ?
3. Bagaimana kepraktisan bahan ajar *e-book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal kota padang ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana tahapan pengembangan bahan ajar *e-book* sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal kota padang dalam rangka melatih kemampuan berfikir sebab-akibat.
2. Untuk mendeskripsikan kelayakan (validitas) dari bahan ajar *e-book* sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang yang dikembangkan dalam rangka melatih kemampuan berfikir sebab-akibat.
3. Untuk mendeskripsikan kepraktisan bahan ajar *e-book* mata pelajaran sejarah Indonesia dalam perspektif sejarah lokal Kota Padang yang dikembangkan dalam rangka melatih kemampuan berfikir sebab-akibat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Untuk menanggulangi permasalahan lemahnya kemampuan peserta didik dalam hal berfikir sebab-akibat
- b. Untuk membantu peserta didik dalam memahami materi Sejarah Indonesia dengan mengintegrasikan materi sejarah lokal kota Padang.
- c. Untuk memperkaya pengetahuan sejarah lokal kota Padang bagi siswa khususnya dan masyarakat umum.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan peneliti dalam melakukan penelitian dan pengembangan agar suatu saat kembali bisa melakukan penelitian semacam ini untuk menciptakan produk baru demi kemudahan pembelajaran dalam mata pelajaran sejarah di Sekolah Menengah.

F. Spesifikasi Produk

Dalam penelitian dan pengembangan outputnya adalah menghasilkan sebuah produk yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Penelitian ini adalah penelitian dalam bidang pendidikan maka produk yang akan dihasilkan adalah produk yang mendukung pembelajaran. Produk yang dimaksud adalah sebuah bahan ajar. Bahan ajar disini adalah bahan ajar yang berbeda daripada bahan ajar yang diberikan oleh guru di sekolah-sekolah menengah. Agar terlihat lebih jelas dibawah ini dituliskan spesifikasi produk yang akan dihasilkan.

- a. Produk diupayakan dapat melatih peserta didik dalam berfikir sebab-akibat. Adapun caranya dengan menyediakan evaluasi yang tidak bersifat ingatan namun bersifat analisis sebab-akibat. Artinya, melatih pemikiran peserta didik dalam menganalisis peristiwa dengan menggunakan konsep sebab-akibat.
- b. Produk yang dihasilkan adalah bahan ajar berbentuk digital (*e-book*). Kebanyakan sekarang bahan ajar hanya berbentuk print out. Penelitian peneliti berbeda dengan itu yaitunya bahan ajar yang berbentuk e-bahan ajar (*E-Book*). Nantinya bahan ajar disini merupakan bahan ajar yang mengintegrasikan materi sejarah lokal kota Padang untuk mempermudah peserta didik memahami materi sejarah Indonesia yang ada di buku teks.

Pengintegrasian materi sejarah lokal ke dalam materi sejarah Indonesia tanpa mengurangi substansi materi sejarah Indonesia itu sendiri.

- c. *E-Book* dibuat dengan menggunakan aplikasi *Flipbook Maker Pro*. Di dalam *e-book* dilengkapi pula dengan berbagai macam media pendukung lainnya untuk menambah tingkat pemahaman peserta didik setelah mempelajari bahan ajar *e-book* tersebut.
- d. Media pendukung itu berupa gambar-gambar dan video yang berfungsi membuat yang abstrak menjadi lebih konkret. Ada dua video yang peneliti masukan dalam bahan ajar *e-book* ini yaitu video pidato bung Tomo yang menyemangati rakyat Surabaya dalam pertempuran Surabaya dengan durasi 4 menit 44 detik. Kemudian video penjelasan informan tentang Harimau Kuranji yang berdurasi 1 menit 51 detik.
- e. Penyusunan materi berlandaskan pada prinsip kausalitas